

Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dukungan Bidan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Gaidha Khusnul Pangestu^{1*}, Anita Rusnita¹

¹Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Universitas Indonesia Maju, Indonesia

Article Info

Article History

Submission: 19-07-2023

Review: 25-07-2023

Accepted: 15-08-2023

Keywords

Exclusive breastfeeding; IMD; midwives; health workers; family support

Abstract

The impact of not being exclusively breastfed is that the baby doesn't get essential nutrients. Husband's support provides psychological calm for the mother so that the work of the brain which provides stimulus to the breast-forming organs can run smoothly. The health workers, especially midwives in providing education on the importance of exclusive breastfeeding.

The research design is cross-sectional. The population is mothers who have babies aged 6-7 months in Puskesmas Bandar Jaya Central Lampung, with 45 babies. Using total sampling in August-December 2022.

The results of the study, mothers didn't do exclusive breastfeeding 60%, mothers didn't do IMD 53.3%, mothers received midwife support 60.0%, mothers who didn't receive family support 53.3%. Based on Chi-square analysis $p = 0.011$, there is relationship between IMD and exclusive breastfeeding, $p = 0.004$, there is relationship between midwives' support for exclusive breastfeeding, $p = 0.011$, there is relationship between family support for exclusive breastfeeding.

IMD is giving the baby the opportunity to start breastfeeding immediately after birth by letting the baby's skin contact with the mother's skin for at least an hour or more.. Health workers are a reference for public health behavior so that people have good behavior regarding health views. Mothers who don't get support from their families become insecure and lack motivation to provide exclusive breastfeeding.

Copyright © 2023 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Air susu ibu (ASI) eksklusif berarti pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Pemberian ASI secara eksklusif sampai usia 6 bulan pertama kehidupan merupakan suatu misi utama dalam program kesehatan masyarakat dunia yang direkomendasikan oleh WHO (UNICEF, 2021).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi anak dalam 1000 Hari Pertama Kelahiran. Bayi yang diberikan ASI eksklusif dapat mencapai pertumbuhan perkembangan dan kesehatan optimal. Pemberian ASI Eksklusif sangat dipengaruhi

perilaku kesehatan berupa, pengetahuan, tindakan, sikap, mencakup dukungan suami (Wahyuni, Aswan and Pohan, 2021).

Di negara berkembang, hanya sepertiga bayi usia 0 - 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif dan 39% bayi baru lahir mendapat ASI di jam pertama kehidupannya. Hasil RISKESDAS tahun 2020 menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif sampai usia bayi 6 bulan di Indonesia masih rendah, yaitu hanya sebesar 15,3% (RISKESDAS, 2020).

Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Lampung pada tahun 2020 adalah sebesar 59,4%, sedangkan di Kota Bandar Lampung pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2021 adalah sebesar 61,93%. Adapun Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah merupakan

*Corresponding author:

Gaidha Khusnul Pangestu

E-mail address: tati.alma672@gmail.com

salah satu puskesmas yang cakupan pemberian ASI Eksklusifnya masih rendah yaitu baru mencapai 59,4% (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2021).

Dampak tidak diberikan ASI eksklusif antara lain bayi tidak memperoleh nutrisi yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, bayi juga tidak memperoleh imunoglobulin dan molekul bioaktif lainnya yang sangat penting untuk kekebalan pasif, selain itu bayi rentan terhadap penyakit. Hasil analisis literature review, dilakukan oleh Fadliyyah, diketahui 16 faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif meliputi jumlah kelahiran (paritas ibu), pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, tindakan ibu, dukungan keluarga atau suami, tingkat pendidikan, IMD, usia ibu, dukungan petugas kesehatan, keterpaparan informasi, ketersediaan ruang laktasi di tempat kerja, pendapatan keluarga, lingkungan, susu formula dan kondisi psikologis ibu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegagalan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan IMD dan dukungan suami (Fadliyyah, 2019).

Inisiasi menyusui dini mempunyai arti penting dalam merangsang produksi ASI dan memperkuat refleks menghisap bayi. Refleks menghisap awal pada bayi paling kuat dalam beberapa jam pertama setelah lahir dan meningkatkan lamanya bayi disusui. Hasil penelitian sebelumnya diketahui faktor penghambat dukungan bidan dalam pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan pelaksanaan manajemen laktasi. Kurangnya dukungan suami terhadap keberhasilan ASI eksklusif dikarenakan suami menganggap bahwa menyusui adalah urusan perempuan dan suami hanya sebagai pencari nafkah saja. Dukungan suami berdasarkan penelitian mampu memberikan ketenangan pada psikologis ibu sehingga kerja otak

yang memberikan stimulus pada organ pembentuk ASI dapat menjadi lancer (Ara, Sudaryati and Lubis, 2018).

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6 - 7 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah tahun 2023 yaitu 45 bayi. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya. Penelitian ini aka dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember tahun 2022. Pada penelitian ini untuk memperoleh hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Dukungan Bidan, dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner.

Hasil

Analisis Univariat ini terdiri dari distribusi frekuensi variabel Inisiasi Menyusu Dini, dukungan bidan, dukungan suami dan pemberian ASI eksklusif yang diperoleh dengan mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner. Adapun diperoleh data sebagai berikut:

*Corresponding author:

Gaidha Khusnul Pangestu

E-mail address: tati.alma672@gmail.com

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

| Pemberian ASI Eksklusif | Jumlah | Persentase |
|-------------------------|-----------|-------------|
| ASI Eksklusif | 24 | 40,0% |
| Tidak ASI Eksklusif | 36 | 60,0% |
| Total | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel 1 dapat di ketahui bahwa dari 60 responden , ibu yang tidak melakukan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bandar Jaya berjumlah 36 ibu (60,0%) lebih banyak di bandingkan dengan persentase ibu dengan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 24 ibu (40,0%).Tabel 2 Distribusi Frekuensi Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

| Inisiasi Menyusu Dini | Jumlah | Persentase |
|-----------------------|-----------|-------------|
| IMD | 28 | 46,7% |
| Tidak IMD | 32 | 53,3% |
| Total | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel 2 dapat di ketahui bahwa dari 60 responden , ibu yang tidak melakukan IMD di Puskesmas Bandar Jaya berjumlah 32 ibu (53,3%) lebih banyak di bandingkan dengan persentase ibu yang melakukan IMD sebanyak 28 ibu (46,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dukungan Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

| Dukungan Bidan tentang Pemberian ASI Eksklusif | Jumlah | Persentase |
|--|-----------|-------------|
| Mendukung | 36 | 60,0% |
| Kurang Mendukung | 24 | 40,0 % |
| Total | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel 3 , dapat di ketahui bahwa dari 60 responden , ibu yang tmendapat dukungan Bidan di Puskesmas Bandar Jaya berjumlah 32 ibu (60,0%) lebih banyak di bandingkan dengan persentase yang tidak mendapat dukungan Bidan sebanyak 24 ibu (40,0%).Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

| Dukungan Keluarga tentang Pemberian ASI Eksklusif | Jumlah | Persentase |
|---|-----------|-------------|
| Mendukung | 28 | 46,7% |
| Tidak Mendukung | 32 | 53,3% |
| Total | 60 | 100% |

Berdasarkan tabel 4, dapat di ketahui bahwa dari 60 responden , ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga di Puskesmas Bandar Jaya berjumlah 32 ibu (53,3%) lebih banyak di bandingkan dengan persentase yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 28 ibu (46,7%).

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat penelitian ini menggunakan uji statistik chi square untuk menghubungkan antara Inisiasi Menyusu Dini, dukungan bidan, dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Adapun dapat dilihat pada tabel silang berikut.

Table 5 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian ASI Eksklusif

| Inisiasi Menyusu Dini tentang ASI Eksklusif | Pemberian ASI Eksklusif | | | | Total | P Value | |
|---|-------------------------|------|---------------|------|-------|---------|-------|
| | Tidak ASI Eksklusif | | ASI Eksklusif | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Tidak IMD | 26 | 81,2 | 6 | 18,8 | 32 | 100,0 | 0,011 |
| IMD | 10 | 35,8 | 18 | 64,2 | 28 | 100,0 | |
| Total | 36 | 60,0 | 24 | 40,0 | 60 | 100,0 | |

Tabel 5 Tabel Silang Hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 60 responden menunjukkan ibu yang tidak IMD sebanyak 32 orang ada 6 orang (18,8%) yang memberikan ASI eksklusif, sedangkan ibu yang IMD dari 28 keluarga ada 10 orang (35,8%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan analisa Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0,011$ ($p<0,05$), artinya ada hubungan antara IMD terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

Tabel 6 Tabel Silang Hubungan Dukungan Bidan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

| Dukungan Bidan tentang ASI Eksklusif | Pemberian ASI Eksklusif | | | | Total | P Value | |
|--------------------------------------|-------------------------|------|---------------|------|-------|---------|-------|
| | Tidak ASI Eksklusif | | ASI Eksklusif | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Tidak Mendukung | 22 | 91,6 | 2 | 8,40 | 24 | 100,0 | 0,004 |
| Mendukung | 14 | 38,8 | 22 | 61,2 | 36 | 100,0 | |
| Total | 36 | 42,2 | 24 | 57,8 | 60 | 100,0 | |

Hasil tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 60 responden menunjukkan dukungan bidan pada 3 orang didapatkan

responden yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 14 orang (38,8%), sedangkan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak 24 orang ada 2 orang (8,4%) responden yang tetap memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan analisa Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0,004$ ($p<0,05$), artinya bahwa ada hubungan antara dukungan bidan terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

Tabel 7 Tabel Silang Hubungan Dukungan Bidan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

| Dukungan Keluarga tentang ASI Eksklusif | Pemberian ASI Eksklusif | | | | Total | | P Value |
|---|-------------------------|------|---------------|------|-------|-------|---------|
| | Tidak ASI Eksklusif | | ASI Eksklusif | | f | % | |
| | F | % | f | % | | | |
| Tidak Mendukung | 26 | 81,2 | 6 | 18,8 | 32 | 100,0 | 0,004 |
| Mendukung | 10 | 35,8 | 18 | 64,2 | 28 | 100,0 | |
| Total | 36 | 42,2 | 26 | 57,8 | 60 | 100,0 | |

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 60 responden menunjukkan keluarga yang

tidak mendukung sebanyak 32 orang ada 6 orang (18,8%) yang memberikan ASI eksklusif, sedangkan keluarga yang mendukung dari 28 keluarga ada 10 orang (35,8%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan analisa Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0,011$ ($p<0,05$), artinya bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

Pembahasan

1. Inisiasi Menyusu Dini terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Dari tabel 5.5 dapat dilihat bahwa dari 60 responden menunjukkan ibu yang tidak IMD sebanyak 32 orang ada 6 orang (18,8%) yang memberikan ASI eksklusif, sedangkan ibu yang IMD dari 28 keluarga ada 10 orang (35,8%) yang tidak memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan analisa Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0,011$ ($p<0,05$), artinya ada hubungan antara IMD terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2023

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawaddah (2018), dari hasil uji statistic chi square didapatkan nilai $p = 0.001$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif dimana nilai (p value < 0.05). Mawaddah, 2019). Demikian hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Umayya (2020) bahwa ada hubungan antara riwayat inisiasi menyusu dini dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa tahun 2020 dengan nilai p value = 0.040 yang berarti lebih kecil dari 0.05.

Inisiasi menyusu dini adalah memberikan kesempatan bayi memulai atau inisiasi menyusu sendiri segera setelah lahir atau dini dengan membiarkan kontak

kulit bayi dengan kulit ibu setidaknya satu jam atau lebih sampai menyusu pertama selesai. Apabila dalam satu jam tidak ada reaksi menyusu, maka boleh mendekatkan puting susu tetapi beri kesempatan bayi untuk inisiasi. Dalam prosedur ini kontak kulit bayi dengan kulit ibu lebih bermakna dibandingkan dengan proses inisiasi itu sendiri (Salamah and Prasetya, 2019).

Pada variabel Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ini seorang wanita yang melakukan IMD sesaat setelah persalinan memiliki produksi ASI akan terstimulasi sejak dini. Juga bonding bisa tercipta sedari awal bayi lahir ke dunia. Sehingga bisa menjadi faktor keberhasilan ASI eksklusif.

2. Dukungan Bidan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan bidan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p=0,004$. Pada penelitian ini ditemukan hasil penelitian dukungan tenaga kesehatan mayoritas mendukung sebanyak 36 orang (60%) dan minoritas tidak mendukung sebanyak 24 orang (40%)

Faktor tenaga kesehatan khususnya bidan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Bidan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan mengenai ASI eksklusif serta memberikan dukungan pada ibu menyusui

yang dimulai ketika proses kehamilan, saat pertama kali ibu menyusui sampai dengan selama ibu menyusui. Dukungan bidan juga dapat memberikan kepercayaan diri pada ibu untuk terus memberikan ASI eksklusif pada bayinya (Alianmoghaddam, Phibbs and Benn, 2017). Tenaga kesehatan menjadi acuan bagi perilaku kesehatan masyarakat agar masyarakat memiliki perilaku yang baik dan benar mengenai pandangan kesehatan, dan hendaknya mengedukasi ibu mengenai pentingnya ASI. Tenaga kesehatan juga memberikan solusi mengenai masalah yang mungkin akan dihadapi ibu kelak ketika menyusui.

3. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Hutabaringin Kecamatan Siabu dengan nilai p value = 0,011. Keluarga yang tidak mendukung sebanyak 32 orang ada 6 orang (18,8%) yang memberikan ASI eksklusif dan 26 orang tidak memberikan ASI eksklusif. Keluarga yang mendukung sebanyak 28 orang ada 10 orang (35,8%) yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 18 orang memberikan ASI eksklusif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktalina yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga berkontribusi pada perilaku ibu untuk menyusui secara eksklusif baik berupa dukungan informasional, instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional, (Oktalina, Muniroh and Adiningsih, 2015).

Dukungan keluarga sangat berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapat untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Dalam hal ini dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya menjadi tidak percaya diri dan kurang motivasi untuk memberikan ASI eksklusif (Nursanti, 2023).

Kesimpulan

Diketahui ibu yang tidak melakukan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bandar

Jaya berjumlah 60,0%, ibu yang tidak melakukan IMD 53,3% dan ibu yang mendapat dukungan Bidan di Puskesmas Bandar Jaya berjumlah 60,0%. Ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 53,3%.

Ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya. Nilai p value = 0,011 < 0,05. Ada hubungan antara dukungan bidan terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jaya.

Nilai p value = 0,004 < 0,05. Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya . Nilai p value = 0,011 < 0,05

Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal), 6(2). Available at:
<https://doi.org/10.51933/health.v6i2.530>.

Daftar Pustaka

- Alianmoghammad, N., Phibbs, S. and Benn, C. (2017) 'New Zealand women talk about breastfeeding support from male family members', *Breastfeeding Review: Professional Publication of the Nursing Mothers' Association of Australia*, 25(1), pp. 35-44.
- Ara, M.A., Sudaryati, E. and Lubis, Z. (2018) 'Infant's Growth and Development at the Age of 6-12 Months Based on Breastfeeding', *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 7(2), p. 120. Available at:
<https://doi.org/10.11591/ijphs.v7i2.11397>.
- 'DINAS_KESEHATAN.pdf' (no date). Available at:
https://dinkeskotabalam.com/prof/DINAS_KESEHATAN.pdf (Accessed: 27 August 2023).
- Fadliyyah, U.R. (2019) 'DETERMINAN FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI INDONESIA', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(1), pp. 37-42. Available at:
<https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i1.14415>.
- 'Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi | JURNAL INFO KESEHATAN' (2019). Available at:
<https://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/view/185> (Accessed: 27 August 2023).
- Nursanti, R. (no date) 'OPTIMALISASI INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) SEBAGAI UPAYA MOTIVASI MENYUSUI SECARA EKSLUSIF PADA IBU HAMIL', *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Wahyuni, I., Aswan, Y. and Pohan, S.Y. (2021) 'HUBUNGAN PERILAKU SUAMI TERHADAP DUKUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATANG PANE II', *Jurnal*

